

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS *Trichoderma* spp. SEBAGAI BIOFUNGISIDA DAN PENGINDUKSI KETAHANAN TANAMAN JAGUNG TERHADAP PENYAKIT BULAI**

**Oleh**

**YULIA CITRA PERMATASARI**

Salah satu pengendalian yang ramah lingkungan adalah pemanfaatan jamur *Trichoderma* spp. sebagai agensia pengendali hayati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *Trichoderma* spp. sebagai biofungisida, penginduksi ketahanan tanaman jagung, dan kombinasi keduanya terhadap penyakit bulai. Penelitian dilakukan di Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK), yaitu tanpa perlakuan (0), *Trichoderma* spp. isolat GDR (1), *Trichoderma* spp. isolat NTF (2), dan *Trichoderma* spp. isolat TRJ (3) yang diaplikasikan pada titik tumbuh tanaman sebagai biofungisida (B) dan sebagai penginduksi ketahanan tanaman yang diaplikasikan pada akar tanaman (P). Hasil penelitian diketahui bahwa perlakuan *Trichoderma* spp. sebagai biofungisida dan penginduksi ketahanan tanaman mampu memperpanjang masa inkubasi pada seluruh perlakuan *Trichoderma* spp. sebagai biofungisida dan penginduksi tanaman dibandingkan dengan perlakuan

kontrol. *Trichoderma* spp. sebagai biofungisida dan penginduksi ketahanan tanaman dapat menekan keterjadian penyakit pada 4 dan 5 hari setelah inokulasi (HSI), tetapi tidak dapat menekan keparahan penyakit dan meningkatkan bobot kering brangkasan tanaman jagung. Perlakuan *Trichoderma* spp. sebagai biofungisida dan penginduksi ketahanan tanaman dapat memperpanjang masa inkubasi dan menekan keterjadian penyakit bulai secara nyata pada awal perkembangan penyakit.

**Kata kunci:** Biofungisida, Bulai, Penginduksi ketahanan tanaman, *Trichoderma* spp.